



Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0

Dinda Anastasya¹, Aida Zahwa Qaisara^{2*}, Raden Muhamad Hilmi Maulana³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: dindaanastasya074@gmail.com¹, aidazahwa17@gmail.com^{2*}, hilmi.maulana@fai.unsika.ac.id³

*Penulis Korespondensi: aidazahwa17@gmail.com

Abstract. *The educational process, particularly at the higher education level, has been significantly transformed by advances in digital technology. This study aims to analyze the influence of digital literacy on students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) courses in the Society 5.0 era. Using a literature review method, the study finds that digital literacy has become an essential competency that helps students access, evaluate, and utilize information effectively to improve their academic performance. Research data were collected from academic publications, scientific journals, and books published between 2017 and 2021. The findings indicate that digital literacy has a positive impact on students' learning outcomes through improved access to learning resources, enhanced critical thinking skills, increased learning motivation, and greater academic participation. However, digital limitations, the spread of unverified information, and the inability to critically evaluate digital religious content remain significant challenges. Therefore, strengthening digital literacy among PAI students is crucial to supporting flexible, critical, and technology-based learning in the Society 5.0 era.*

Keywords: Digital Literacy; Islamic Education; Learning Outcomes; PAI Students; Society 5.0.

Abstrak. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi digital dalam mendukung capaian belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di zaman Society 5.0. Kajian dilakukan melalui metode studi pustaka dengan menelaah berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital menjadi faktor yang mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Penguasaan teknologi dan informasi membantu mahasiswa menemukan bahan belajar yang relevan, memahami materi secara lebih mendalam, serta memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan yang tersedia secara digital. Selain itu, kemampuan tersebut turut mendorong peningkatan daya analisis, semangat belajar, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, masih terdapat sejumlah hambatan, seperti ketimpangan akses teknologi, banyaknya informasi yang diragukan kebenarannya, serta kurangnya kemampuan dalam menyaring dan menafsirkan informasi keagamaan dari media digital. Oleh sebab itu, pengembangan literasi digital perlu terus ditingkatkan agar pembelajaran berlangsung lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Literasi Digital; Mahasiswa PAI; Pendidikan Islam; Society 5.0.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kehadiran teknologi dalam proses pembelajaran mendorong perguruan tinggi untuk melakukan penyesuaian dan inovasi agar mampu menjawab tuntutan zaman. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang hidup di lingkungan digital dituntut tidak hanya terampil dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mampu mengelola informasi secara bijaksana. Kemampuan tersebut mencakup mencari, memahami, menyeleksi, serta memanfaatkan informasi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan saat ini, literasi digital menjadi salah satu

kompetensi utama yang diperlukan untuk menunjang proses belajar dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran (Dinata, 2021; Putri et al., 2020).

Kemampuan literasi digital memiliki kontribusi penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Penguasaan literasi digital memungkinkan mahasiswa memanfaatkan berbagai sumber informasi dan media pembelajaran yang tersedia secara daring. Beragam fasilitas seperti buku digital, artikel ilmiah, perpustakaan elektronik, video pembelajaran, serta platform edukasi dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar. Akses yang lebih luas terhadap sumber pengetahuan tersebut membantu mahasiswa memperoleh informasi yang relevan dan terkini. Selain itu, kemudahan dalam menemukan dan mengolah informasi dapat memperkaya wawasan serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari secara lebih mendalam (Akbar & Anggaraeni, 2017; Umro, 2021). Di sisi lain, rendahnya kemampuan literasi digital dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang belum memiliki keterampilan tersebut cenderung mengalami kesulitan dalam memilih dan memverifikasi sumber informasi yang kredibel. Kondisi ini berpotensi mengurangi kualitas pemahaman terhadap materi yang dipelajari serta memengaruhi efektivitas kegiatan belajar secara keseluruhan.

Pemanfaatan teknologi digital telah membawa perubahan pada pelaksanaan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Jika sebelumnya proses belajar lebih banyak bergantung pada buku cetak dan penjelasan dosen di ruang kelas, kini mahasiswa dapat memanfaatkan beragam media berbasis digital sebagai sarana memperoleh pengetahuan. Berbagai bahan ajar dan informasi keislaman dapat diakses melalui platform daring, koleksi digital, media audiovisual, maupun layanan pembelajaran berbasis internet. Kehadiran teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mempelajari materi secara lebih leluasa sesuai kebutuhan dan waktu belajar masing-masing. Selain memperluas akses terhadap pengetahuan, penggunaan media digital juga mendorong kemandirian belajar serta membuka peluang untuk memperoleh pemahaman yang lebih beragam mengenai kajian Islam (Mansir et al., 2020; Sukri, 2021). Di balik kemudahan akses informasi yang tersedia saat ini, terdapat berbagai tantangan yang perlu diperhatikan. Tidak semua informasi keagamaan yang beredar melalui media digital memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang memadai. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam menyeleksi, menelaah, dan menilai kualitas informasi sebelum menjadikannya sebagai sumber pembelajaran. Dengan demikian, penguasaan literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting agar proses belajar didasarkan pada informasi yang valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Sumiati, 2020).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital terkait dengan hasil akademik yang lebih memuaskan bagi mahasiswa. Studi oleh Saputra (2021) hasil menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi digital yang tinggi umumnya memiliki keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga cenderung memperoleh capaian akademik yang lebih optimal dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki keterampilan literasi digital yang rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muflihah (2020), Mahasiswa yang memiliki kompetensi digital yang baik menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar mereka serta peningkatan kemampuan akademik di perguruan tinggi. Penguasaan keterampilan digital tersebut membantu mereka lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan mendukung perkembangan prestasi akademik secara lebih optimal. Selain itu, penelitian yang dilakukan Sulistyono (2021) menunjukkan yang dimana literasi digital mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa Pendidikan Agama Islam memahami berbagai sumber keagamaan secara lebih kritis dan bertanggung jawab. Kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk menilai informasi dengan lebih cermat sebelum menggunakannya sebagai dasar dalam proses pembelajaran maupun pengambilan pemahaman keagamaan.

Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara literasi digital dan capaian belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di zaman Society 5.0. tetapi sebagian besar studi kajian telah berfokus pada mahasiswa secara keseluruhan dan mengabaikan karakteristik pembelajaran siswa Pendidikan Agama Islam, yang membutuhkan pemahaman khusus tentang sumber-sumber keagamaan berbasis digital (Kurdie, 2019; Sukri, 2021). Temuan ini mengindikasikan adanya celah dalam penelitian yang membuat kajian ini menjadi penting untuk dilakukan. Selain itu, di tengah perkembangan zaman Society 5.0, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai keterampilan teknologi, tetapi juga harus mampu menggunakan teknologi tersebut secara bijak serta memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mengelola informasi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap capaian belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode studi kepustakaan sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, kajian ini juga diharapkan menjadi sumber rujukan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa di tengah perkembangan teknologi yang semakin maju.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Digital

Literasi digital adalah keterampilan seseorang dalam mencari, memahami, menilai, serta menggunakan informasi yang diperoleh melalui berbagai media digital secara tepat, efektif, dan bertanggung jawab. Menurut Handayani (2020), literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh dari media digital. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikuasai mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Jika mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang efektif, mereka akan lebih mudah mengakses sumber belajar akademik melalui berbagai platform pembelajaran daring, seperti jurnal ilmiah, e-book, perpustakaan digital, dan sebagainya. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat menambah pengetahuan akademik individu dan meningkatkan pengetahuan terkait tentang materi Pelajaran (Aryanti, 2021).

Literasi digital sangat penting dalam pendidikan Islam karena membantu siswa mengakses lebih banyak sumber pendidikan Islam, seperti jurnal Islam, e-book, video pendidikan, dan berbagai referensi digital lainnya (Anwar, 2021). Untuk menghindari menerima informasi yang tidak dapat dibuktikan secara akademis, mahasiswa juga harus mampu menilai kebenaran informasi keagamaan (Sulistyo & Ismarti, 2021).

Hasil Belajar bagi Mahasiswa Pendidikan Islam

Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan kemampuan yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dinilai berdasarkan prestasi belajar mahasiswa, tetapi mencakup berdasarkan cara mereka berpikir, cara mereka bertindak, keterampilan praktis, dan pemahaman mereka tentang materi pelajaran.

Hasil belajar mahasiswa di pendidikan Islam mencakup pemahaman konsep dan prinsip Islam, kemampuan menelaah secara kritis masalah keagamaan, dan kemampuan untuk mengaplikasikan kaidah Islam dalam sehari-harinya. Faktor-faktor ini bagian faktor internal, yakni motivasi mahasiswa untuk belajar, serta faktor dari luar seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, serta penggunaan teknologi digital (Muflihun & Makhshun, 2020).

Literasi digital dianggap sebagai salah satu aspek komponen yang memengaruhi capaian belajar mahasiswa yang lebih baik karena memungkinkan mahasiswa mengakses informasi pembelajaran secara lebih luas dan fleksibel (Akbar & Anggaraeni, 2017).

Perkembangan Society 5.0 dalam Pendidikan

Konsep kehidupan masyarakat modern dikenal sebagai "era masyarakat 5.0" menggambarkan seperti apa teknologi digital dapat diadaptasikan ke dalam kehidupan manusia untuk memperbaiki mutu hidup mereka. Konsep ini menjadikan manusia sebagai poros inovasi teknologi dengan memanfaatkan AI, big data, dan internet dalam berbagai ranah kehidupan manusia, seperti dunia pendidikan (Aoun, 2017).

Di bidang pendidikan, masyarakat 5.0 menuntut siswa memiliki kemampuan di abad 21 seperti kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, bekerja sama, dan literasi digital. Untuk memungkinkan mahasiswa beradaptasi dengan perubahan zaman, lembaga pendidikan tinggi harus menerapkan sistem pembelajaran dengan teknologi.

Di zamana Society 5.0, mahasiswa pendidikan Islam diharapkan dapat menggunakan teknologi digital sebagai alat pembelajaran dan memperluas pengetahuan mereka tentang Islam secara akademis dan bertanggung jawab (Ihwanah & Elhefni, 2021; Maslulah, 2021).

Penelitian Sebelumnya

Studi sebelumnya menunjukkan hasil positif antara literasi digital dan terhadap hasil akademik mahasiswa. Menurut penelitian Saputra (2021) yang menegaskan bahwa mahasiswa yang punya keterampilan literasi digital tinggi ini lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Menurut penelitian Muflihini (2020) juga menegaskan bahwa motivasi mahasiswa untuk belajar dan peningkatan kemampuan akademik mereka di pendidikan tinggi dipengaruhi oleh kompetensi digital mereka. Sementara itu, penelitian Sulisty (2021) yang menjelaskan yang dimana literasi digital berperan penting dalam membantu mahasiswa Pendidikan Agama Islam memahami secara kritis literatur keagamaan.

Studi sebelumnya menyatakan bahwasannya literasi digital berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa. Namun, kajian tentang hubungan literasi digital terhadap capaian belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di zaman Society 5.0 masih terbatas (Effendi et al., 2019; Wahidin, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Studi kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini. Cara ini digunakan untuk proses pengumpulan, menganalisis, serta mengkaji dari berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan hubungan literasi digital pada capaian belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di zaman Society 5.0. Sumber-sumber ini termasuk teori, temuan penelitian sebelumnya, artikel ilmiah, jurnal nasional, dan jurnal ilmiah lainnya.

Data sekunder dari berbagai publikasi ilmiah tentang literasi digital, hasil belajar mahasiswa pendidikan agama Islam, dan perkembangan pendidikan di zaman Society 5.0 digunakan dalam penelitian ini. Referensi yang dipilih dalam penelitian ini diambil dari publikasi ilmiah dari tahun 2017 hingga 2021 untuk memastikan relevansi data dengan perkembangan penelitian pendidikan digital dan untuk memenuhi persyaratan penelitian terbaru.

Kajian pustaka adalah proses mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengumpulkan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus topik kajian. Untuk mendapatkan informasi ini, peneliti menggunakan berbagai mesin pencari jurnal akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, ERIC, serta jurnal pendidikan Islam yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Setelah sumber-sumber tersebut dikumpulkan, relevansi tematik diutamakan saat memilih sumber-sumber tersebut.

Analisis data merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk menganalisis data, yang melibatkan pemahaman, perbandingan, dan interpretasi isi berbagai sumber literatur. Proses analisis dilaksanakan secara bertahap, yaitu pengurangan data, interpretasi hasil, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, penelitian dilaksanakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara pengaruh literasi digital dan capaian belajar mahasiswa Pendidikan Islam (Madyawati et al., 2021).

Untuk memperkuat dan memastikan keabsahan penelitian, digunakannya triangulasi sumber melalui cara dengan komparasi referensi ilmiah yang membahas masalah serupa. Tujuannya adalah guna memahami cara yang lebih baik mengenai bagaimana literasi digital mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Islam di zaman Society 5.0. Maka, temuan penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan berguna sebagai referensi ilmiah untuk kemajuan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital sangat memengaruhi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di zaman Society 5.0. Literasi digital yaitu kemampuan penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran karena memungkinkan akses ke berbagai sumber akademik. Mahasiswa yang punya keahlian pada literasi digital tinggi ini lebih cepat memperoleh referensi pembelajaran, mengerti topik secara lebih mendalam, dan lebih baik dalam belajar secara mandiri dibandingkan terhadap mahasiswa yang punya keahlian literasi digital yang kurang baik.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Literasi digital meningkatkan capaian belajar mahasiswa Pendidikan Islam karena memungkinkan mereka mengakses berbagai sumber pendidikan secara lebih luas dan fleksibel. Sumber-sumber digital ini termasuk jurnal ilmiah, e-book, artikel akademik, buku teks elektronik, video pendidikan, dan platform pembelajaran daring.

Akses sumber pembelajaran digital

Mahasiswa Pendidikan Islam menggunakan berbagai alat digital untuk belajar lebih banyak. Jurnal elektronik, buku digital, dan video pendidikan memberi siswa kesempatan untuk memahami topik pelajaran dengan lebih baik daripada metode pengajaran konvensional. Mereka bukan hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh guru mereka, tetapi juga dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber daya akademik digital (Mansir et al., 2020).

Peningkatan pemahaman materi

Kemampuan literasi digital yang kuat dapat mempermudah mahasiswa memperoleh pemahaman yang baik terkait Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa dapat menggunakan sumber digital terpercaya seperti kajian tentang tafsir, hadis, fiqh, dan isu-isu Islam kontemporer, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mendalam dan terfokus (Anwar, 2021).

Pengaruh Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Keterampilan literasi digital berkaitan erat dengan keinginan mahasiswa untuk belajar di Pendidikan Agama Islam. Ini karena teknologi digital membuat berbagai sumber dan platform pembelajaran lebih baik, interaktif, serta mudah diakses.

Mahasiswa yang punya keahlian literasi digital dapat memperoleh pengetahuan melalui berbagai platform, termasuk e-learning, jurnal elektronik, pembelajaran video, dan media pendidikan lainnya. Ketika informasi dapat diakses dengan mudah, proses belajar menjadi lebih fleksibel serta mencakup lebih dari sekadar ruang kelas. Kondisi ini membuat mahasiswa lebih proaktif mencari informasi, mengeksplorasi bahan secara mandiri, dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka tentang subjek yang mereka pelajari.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan media visual, dapat membuat pendidikan lebih menarik. Varietas pembelajaran ini mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa nyaman dan tertarik dengan proses pembelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Di era Society 5.0, motivasi belajar sangat penting untuk membantu mahasiswa berhasil di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penguasaan literasi digital harus terus ditingkatkan agar mahasiswa tidak hanya dapat menggunakan teknologi secara efektif untuk mendukung kegiatan belajar mereka, tetapi juga lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan bersifat berkelanjutan sejalan dengan kemajuan teknologi serta kebutuhan pendidikan masa kini.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti platform e-learning, perpustakaan digital, forum diskusi daring, dan video pendidikan, membuat belajar lebih interaktif. Ini meningkatkan antusiasme mahasiswa untuk belajar karena materi disajikan dengan cara yang lebih menarik apabila disandingkan dengan sistem pembelajaran konvensional (Muflihun & Makhshun, 2020).

Kemandirian Belajar Mahasiswa

Melalui literasi digital, mahasiswa dapat meraih keterampilan pembelajaran mandiri yang baik Hal ini disebabkan oleh akses yang lebih luas terhadap informasi, mereka dapat mencari referensi tambahan serta mengerjakan tugas akademik secara efektif (Saputra & Syahputra, 2021).

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Tahun	Fokus penelitian	Hasil penelitian
1.	Sulistyo	2021	Urgensi dan Strategi Penguatan Literasi Media dan Digital dalam Pembelajaran Agama Islam	Meningkatkan pemahaman sumber keagamaan
2.	Muflihun	2020	Peran guru PAI dan Kompetensi digital mahasiswa	Berpengaruh terhadap motivasi belajar
3.	Saputra & Syahputra	2021	Penanaman Literasi digital mahasiswa	Terdapat hubungan positif dengan hasil belajar
4.	Firman, Syakir, & Athaya	2020	Penggunaan Literasi Digital dalam Pembelajaran Agama Islam	Meningkatkan efektivitas pembelajaran
5.	Muwahidah	2018	Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Islam	Mendukung pemahaman materi keagamaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian ini membuktikan bahwa literasi digital memiliki kontribusi yang baik dan positif terhadap capaian belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di zaman Society 5.0. Literasi digital tidak semata-mata meliputi pada keterampilan menggunakan internet dan berbagai perangkat teknologi, tetapi juga keterampilan untuk mencari, mengerti, menilai, dan menggunakan informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Melalui keterampilan literasi digital yang memadai, mahasiswa dapat mengakses lebih banyak referensi pendidikan yang

beragam, cepat, dan bervariasi, seperti platform pendidikan dalam bentuk digital, contohnya jurnal ilmiah dan buku elektronik.

Kemampuan ini meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi perkuliahan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, dan memudahkan mereka menyelesaikan tugas akademik. Karena teknologi digital membuat proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan mampu disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, menggunakannya juga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa memperoleh kemandirian belajar dan rasa tanggung jawab karena mereka memiliki fleksibilitas untuk belajar secara mandiri kapan pun dan di mana pun.

Sebaliknya, pertumbuhan teknologi yang cepat menimbulkan banyak masalah. Beberapa diantaranya melimpahnya informasi yang belum tentu benar, penyebaran hoaks, dan kemungkinan penyalahgunaan media digital. Maka, mahasiswa harus punya keahlian berpikir kritis dan sikap selektif untuk memilih sumber informasi yang tepat. Literasi digital harus terus dikembangkan karena kemampuan untuk memverifikasi informasi dan membedakan sumber yang terpercaya dari yang tidak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya untuk menyelesaikan jurnal berjudul "Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0." Selain itu, Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang diberikan selama penyusunan jurnal ini. Selain itu, rasa syukur dan terima kasih disampaikan kepada Universitas Singaperbangsa Karawang. Semoga jurnal ini bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya literasi digital dan pendidikan agama Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, M. F., & Anggaraeni, F. D. (2017). TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN : LITERASI DIGITAL DAN SELF- DIRECTED LEARNING PADA MAHASISWA SKRIPSI. *Jurnal Indigenous*, 2(1), 28–38.
- Anwar, S. (2021). PEMBELAJARAN STUDI ISLAM DALAM KONSEPSI LITERASI DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 16(1), 157–178.
- Aoun, J. E. (2017). *Robot-proof: higher education in the age of artificial intelligence*.
- Aryanti, N. (2021). *Jurus Jitu Pendidik Dalam Pelaksanaan Daring*.
- Dinata, K. B. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105–119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>.

- Effendi, F., Bustanur, & Mailani, I. (2019). PENGARUH LITERASI MEDIA DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. *JOM FTK UNIKS*, 1, 81–93.
- Handayani, F. (2020). Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Literasi Digital Berbasis STEM pada Masa Pandemi Covid 19. *Cendekiawan*, 2(2), 69–74.
- Ihwanah, A., & Elhefni. (2021). Efektivitas Media E-Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4, 103–120.
- Kurdie, S. (2019). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *SOSFILKOM*, XIII(02), 48–62.
- Madyawati, L., Marhumah, & Rafiq, A. (2021). Urgensi nilai agama pada moral anak di era society 5.0. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2), 132–143.
- Mansir, F., Jamaluddin, S., & Zahra, A. (2020). *Penggunaan Literasi Digital dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Asrama Mahasiswa Panrannuangku Takalar Yogyakarta*. 448–458.
- Masluhah, U. (2021). Digitalisasi Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Z yang Islami. *Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 4(1).
- Muflihini, A., & Makhshun, T. (2020). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEBAGAI KECAKAPAN ABAD 21. 3(1), 91–103.
- Putri, I. I. M., Ermiyanti, & Ningsih, E. R. (2020). REALISASI GERAKAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI NASIONAL DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH PANGKALAN BUN. *BULETIN LITERASI BUDAYA SEKOLAH*, 87–99. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12836>
- Saputra, M. I., & Syahputra, M. C. (2021). Penanaman Paham Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 360–365.
- Sukri, M. (2021). *LITERASI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM SKRIPSI*.
- Sulistyo, A., & Ismarti. (2021). Urgensi dan Strategi Penguatan Literasi Media dan Digital dalam Pembelajaran Agama Islam. *At Tuots : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 129–139.
- Sumiati, E. T. I. (2020). MANFAAT LITERASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DAN SEKTOR PENDIDIKAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- Umro, J. (2021). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Al-Makrifat*, 6(2), 107–116.
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 229–244.